

Analisis Deskriptif Penggunaan Media Kartu Pecahan pada Pembelajaran Matematika di SDN 06 Cibubur Jakarta Timur

Khoirun Nisa¹, Tiara Diningsih²

^{1,2}Universitas Bani Saleh

E-mail: khoirun@ubs.ac.id

Article Info

Article history:

Received February 23, 2026

Revised February 25, 2026

Accepted February 27, 2026

Keywords:

Fraction Card Media,
Mathematics Learning,
Elementary School

ABSTRACT

This research aims to analyze and describe the use of fraction card media in mathematics learning at SDN 06 Cibubur, Jakarta Timur City. The method used in this research is a descriptive qualitative method. Data collection techniques using direct interviews, documentation and observation. The main informant is the class teacher, technical data analysis in this research includes: data collection, data reduction and data presentation. The results of the research show that fraction card media in mathematics learning has been implemented well in schools and is good, fraction card media is very useful in mathematics learning, especially for students who experience problems with fraction material.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received February 23, 2026

Revised February 25, 2026

Accepted February 27, 2026

Kata Kunci:

Media Kartu Pecahan,
Pembelajaran Matematika,
Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan media kartu pecahan pada pembelajaran matematika di SDN 06 Cibubur Kota Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung, dokumentasi dan observasi. Informan utama adalah guru kelas, teknis analisis data dalam penelitian ini meliputi : pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran media kartu pecahan pada pembelajaran matematika sudah di laksanakan dengan baik di sekolah dan sudah bagus, media kartu pecahan sangat bermanfaat pada pembelajaran matematika terutama bagi siswa yang mengalami kendala pada materi pecahan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Khoirun Nisa

Universitas Bani Saleh

Email: khoirun@ubs.ac.id

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Mata pelajaran matematika melatih siswa untuk berpikir menggunakan penalaran atau logika, Karena Pentingnya matematika bagi perkembangan siswa maka harus diajarkan sejak usia dini, dengan tujuan bahwa melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guna mencapai tujuan hidup yang diinginkan, Seperti yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional. Peningkatan mutu pendidikan nasional salah satunya melalui model pembelajaran yang diterapkan di sekolah dapat menumbuhkan sikap serta perilaku yang inovatif dan kreatif kepada diri siswa.

Guru merupakan salah satu unsur penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Peran dan tanggung jawab seorang guru sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar melainkan juga sebagai pembimbing dan pelatih dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya pasif dalam proses pembelajaran, tetapi siswa aktif dalam bertanya, menjawab, dan menanggapi suatu pertanyaan atau permasalahan.

Pada umumnya belajar matematika identik dengan menghitung, menghafal rumus - rumus yang ada di buku paket, ini salah satu penyebab siswa bosan belajar matematika, padahal anggapan ini salah besar karena tidak sesuai dengan tujuan di berikanya pelajaran matematika di sekolah, ini merupakan salah satu alasan mengapa siswa tidak suka matematika dan takut jika ada ulangan matematika, matematika itu mudah asalkan kita mau belajar mengerjakan soal - soal latihan yang ada di buku. matematika juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari contohnya saat berbelanja, berdagang, bekerja dll. Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik yang kurang mendukung dalam proses belajar, timbul sikap acuh terhadap guru dan kalau kondisinya sudah seperti itu, siswa sulit untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu guru harus memiliki kompetensi dalam mengelola kelas, semua sumber daya kelas, seperti ruang kelas dan fasilitas pembelajaran.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani telah melakukan perbaikan, inovasi dalam proses pembelajaran siswa menggunakan alat bantu media pembelajaran terhitung dari tahun 2018 – 2022. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat menguatkan pemahaman siswa, sehingga dapat memberi kesan pada siswa, mudah diingat lebih lama selain itu dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. alternatif media pembelajaran yang digunakan oleh guru seperti alat peraga kartu pecahan. Kartu pecahan merupakan media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran matematika kompetensi dasar Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan media kartu pecahan pada pembelajaran matematika di SDN 06 Cibubur Kota Jakarta Timur. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan serta mendeskripsikan bentuk evaluasi, kelebihan dan kekurangan, kendala dan solusi media pembelajaran kartu pecahan pada pembelajaran matematika.

Belajar matematika tidak dibutuhkan untuk menghafal definisi tetapi bagaimana mampu memahami konsep atau pokok bahasan yang diajarkan. Prinsip utama dalam pembelajaran matematika saat ini adalah untuk memperbaiki dan menyiapkan aktifitas-aktifitas belajar yang bermanfaat bagi siswa yang bertujuan untuk beralih dari mengajar matematika ke belajar matematika.

Peneliti mengharapkan dengan menggunakan media pembelajaran kartu pecahan pada pembelajaran matematika di SDN 06 Cibubur dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tentunya ada banyak hal untuk dianalisis dari uraian diatas baik dari pihak guru, peserta didik, maupun langkah-langkah penerapannya oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu: “Analisis Deskriptif Penggunaan Media Kartu Pecahan Pada Pembelajaran Matematika di SDN 06 Cibubur Jakarta Timur”.

METODE DAN BAHAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menfsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada (Albi Anggito, 2018). Adapun metode deskriptif berisi tentang gambaran dan penjelasan mengenai bagaimana guru dalam mengajar matematika dengan menggunakan media kartu pecahan, dengan media kartu pecahan guru lebih mudah dalam menjelaskan materi, mudah dipahami oleh siswa di banding dengan metode ceramah. diperoleh dari guru SDN 06 Cibubur dengan mengumpulkan dokumen berupa RPP, nilai dan foto kegiatan anak selama belajar dari rumah. Prosedur penelitian adalah diawali dengan persiapan penelitian, selanjutnya pelaksanaan penelitian dengan proses pengambilan data melalui wawancara. Peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan dan setiap responden di beri pertanyaan yang sama. Proses wawancara yaitu: Wawancara dengan guru SDN 06 Cibubur dengan tidak terstruktur dan menggunakan pedoman wawancara. Setelah mendapatkan seluruh hasil peneitian dari lapangan dilanjutkan dengan pembuatan laporan penelitian, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dengan keadaan yang terjadi selama penelitian. Peneliti menggunakan Teknik Miles and Huberman dalam menganalisis data. dengan Langkah-langkah: 1) **Pengumpulan data**. Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di lapangan. 2) **Reduksi data**. Peneliti merangkum, memfokuskan hai-hal yang penting dalam mencari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti melihat siswa aktif ketika sedang belajar. 3) **Penyajian data**. Peneliti menyajikan data yang terdiri dari focus pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan dengan guru SDN 06 Cibubur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani telah melakukan perbaikan, inovasi dalam proses pembelajaran siswa menggunakan alat bantu media pembelajaran kartu pecahan terhitung dari tahun 2018 – 2022 dan sudah berjalan dengan baik dan hasil yang memuaskan. Penggunaan media pembelajaran kartu pecahan dalam proses belajar dapat menguatkan pemahaman siswa, sehingga dapat memberi kesan pada siswa, mudah diingat lebih lama selain itu dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Media kartu

pecahan memiliki kriteria media yang baik antara lain sederhana, mudah digunakan, mudah disimpan, tahan lama dan sesuai topik yang diajarkan. (Rusmiyati, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara pengumpulan data, peneliti berhasil mewawancarai 5 narasumber. Adapun sub focus yang di bahas sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan media kartu pecahan dalam pembelajaran matematika di SDN 06 Cibubur

Perencanaan penggunaan media kartu pecahan dalam pembelajaran matematika adalah latar belakang pemilihan media kartu pecahan, Tujuan penggunaan media kartu pecahan, Kurikulum dan persiapan penggunaan media kartu pecahan. Dalam persiapan pembelajaran guru harus membuat RPP, media kartu Pecahan dan contoh soal (CW1, CW2 dan CW5), Modul ajar, media kartu pecahan dan contoh soal (CW3 dan CW4).

2. Proses pelaksanaan penggunaan media kartu pecahan dalam pembelajaran matematika di SDN 06 Cibubur

Dalam proses pelaksanaan penggunaan media kartu pecahan bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru di kelas baik dari perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajarannya. Menurut kelima responden dalam proses pembelajaran diawali dengan pembuka, Inti dan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru harus menyiapkan media tambahan seperti spidol, PPT dan gambar kartu pecahan.

3. Bentuk evaluasi pembelajaran matematika dengan media kartu pecahan pada pembelajaran matematika.

Adapun bentuk hasil evaluasi pembelajaran matematika dengan kartu pecahan yaitu instrumen penilaian yang terdiri dari soal, lembar evaluasi, lembar observasi dan penilaian ketrampilan (CW1, CW2 dan CW5). Asesmen formatif dan Asesmen Sumatif, LKPD (CW3 dan CW4). Sedangkan hasil evaluasi pembelajaran menurut kelima responden sangat memuaskan.

4. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media kartu pecahan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan kelima responden bahwa dengan menggunakan kartu pecahan guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, pembelajaran menyenangkan, siswa dan guru lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan kekurangannya membutuhkan waktu yang lama, siswa memiliki kemampuan yang berbeda sehingga menghambat pembelajaran.

5. Kendala dan solusi dalam penggunaan media kartu pecahan dalam pembelajaran matematika

Menurut kelima responden kendala dalam penggunaan kartu pecahan adalah keterbatasan waktu, harus membagi siswa yang aktif dan tidak aktif (CW1, CW2, CW3, CW4 dan CW5). Solusinya guru harus mempersiapkan materi secara keseluruhan, mengelompokkan siswa yang aktif dan pendiam, melakukan pendampingan khusus untuk siswa yang belum paham, guru membuat media lebih menarik lagi (CW1, CW2, CW 3, CW4 dan CW5).

KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Analisis deskriptif penggunaan media kartu pecahan pada pembelajaran matematika di SDN 06 Cibubur Jakarta

Timur disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu pecahan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi pecahan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan data instrumen wawancara yang dilakukan peneliti dapat dideskripsikan bahwa perencanaan penggunaan media kartu pecahan pada pembelajaran matematika sudah berjalan dengan baik dan hasilnya juga sudah bagus, di banding waktu menggunakan metode ceramah. (2) Adapun proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, modul ajar, contoh soal yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dikelas baik dari perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajarannya. (3) Adapun bentuk hasil evaluasi dalam penggunaan media kartu pecahan dalam pembelajaran matematika berbentuk lembar kerja peserta didik, unjuk kerja, lembar evaluasi, asesmen formatif dan assessment sumatif, dan hasilnya mengalami peningkatan. (4) Kendala dalam penggunaan kartu pecahan pada pembelajaran matematika. Faktor yang berasal dari siswa sendiri yaitu siswa tidak aktif dan malu bertanya dan keterbatasan waktu, suasana kelas yang kurang kondusif. (5) Kelebihan dari penggunaan media kartu pecahan, pembelajaran menyenangkan, siswa mudah memahami materi, guru lebih mudah dalam menjelaskan materi, hasil belajar meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwibowo, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membandingkan Pecahan Sederhana Dengan Menggunakan Kartu Pecahan Di Kelas III SD Negeri Majalaya VII. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Volume 2 no. 2*.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak
- Erawati, D. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Di Kelas III SD Negeri Kyai Mojo*. Yogyakarta: Skripsi, Yogyakarta UNY, hal.43.
- Farihah, U. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. D.I Yogyakarta: CV Lintas Nalar.
- Jayanti, N. d. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Dan Berbantuan Media Kartu Pecahan Pada Peserta Didik Kelas V/Bsdn-2 Bukit Tunggal Palangkaraya tahun Pelajaran 2017. *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 16, no. 2*.
- Kurniawati, E. (2017). *Peningkatan Hasil Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan (pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Kalinegoro 1 Mertoyudan kabupaten M12agelang 2016/2017)*. Malang: Skripsi FKIP UMM.
- Kusniati, T. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar operasi Hitung Bilangan Pecahan dengan Kartu Bilangan siswa Kelas VI SDN 3 Mangliawankecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal FKIP Unipa Surabaya. Volume 16 dan no. 29*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 320.
- Mahfuji, dkk 2023. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Bani Saleh*.

- Nurhazet, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal STIT Palapa Nusantara.
- Rohmah, S. K. (2019). Analisis Learning Obstacles Siswa pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Of Islamic Primary Eduaction 2 (1)*, hal.13.
- Rusmiyati. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Kartu Pecahan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi ke 32 tahun ke-7 2018*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 270.
- Sulistyo, R. E. (2023). *Desain Bahan Ajar untuk Meminimalisir Kesulitan Siswa dalam Melakukan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda*. BUKU, 1-15.